ABSTRAK

Siti Andin Rahma Salsabila 1222100063: Pengaruh Aktivitas Melukis Menggunakan Teknik Tiup Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.

Penelitian ini dilatarbelangi oleh hasil observasi awal di RA Al-Husna Foundation Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, ditemukan bahwa masih terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam mengontrol gerakan tangan saat menggambar, memegang alat tulis dengan benar, menggunting, dan menempel dengan presisi. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak, salah satunya melalui aktivitas melukis menggunakan teknik tiup yang melibatkan koordinasi pernapasan, penglihatan, dan gerakan tangan yang berpotensi menstimulasi perkembangan motorik halus anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan motorik halus anak usia dini dengan aktivitas melukis menggunakan teknik tiup pada kelas eksperimen di RA Al-Husna Foundation Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, (2) kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan menggambar bebas pada kelas kontrol, dan (3) pengaruh aktivitas melukis menggunakan teknik tiup terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di RA Al-Husna Foundation Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

Perkembangan motorik halus anak usia 4–6 tahun merupakan proses kematangan fisik dan pengendalian gerak tubuh melalui koordinasi mata-tangan untuk mematangkan otot kecil sebagai persiapan menulis. Salah satu stimulasi yang dapat digunakan yaitu aktivitas melukis teknik tiup untuk melatih jemari dan imajinasi anak. Penggunaan teknik ini didukung oleh teori Sumantri (2018) yang menjelaskan bahwa perkembangan motorik berpusat di otak, di mana melukis teknik tiup efektif melatih kontrol otot-otot kecil, konsentrasi, serta pernapasan anak dalam mengarahkan alur cat.

Metode penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*. Subjek penelitian berjumlah 32 anak yang terdiri dari 16 anak kelompok B1 sebagai kelas eksperimen dan 16 anak kelompok B2 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa aktivitas melukis menggunakan teknik tiup, sedangkan kelas kontrol diberikan kegiatan menggambar bebas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari 15 item pernyataan, dengan 14 item dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas, sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* memperoleh nilai 0,964 yang termasuk kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan motorik halus anak pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan *pretest* sebesar 51,63, kemudian meningkat menjadi 81,75 setelah diberikan aktivitas melukis menggunakan teknik tiup *posttest*. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 46,75 dan rata-rata *posttest* sebesar 57,81. Hasil pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t-test* diperoleh nilai sebesar 10,17 sedangkan pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,042. Karena, maka ditolak dan diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan aktivitas melukis menggunakan teknik tiup terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di Kelompok B RA Al-Husna Foundation Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.